

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS versi 23 *for window* mengenai Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran tingkat Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMAN 1 Cidahu menurut persepsi responden termasuk kedalam kategori sedang, hal ini disajikan pada hasil analisis deskriptif.
2. Lingkungan Belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar. Artinya, semakin baik dan kondusif lingkungan belajar yang diterima oleh siswa baik dari segi fasilitas, suasana, maupun hubungan sosial di lingkungan belajar maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki siswa. Lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung mampu meningkatkan semangat, minat, serta keinginan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
3. Lingkungan Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, hal ini menunjukkan bahwa semakin kondusif lingkungan belajar yang diciptakan, baik dari aspek fisik, sosial, maupun psikologis, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.
4. Motivasi Belajar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung memiliki semangat, kedisiplinan, dan ketekunan dalam belajar, yang pada akhirnya berdampak pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik.
5. Secara simultan Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Artinya, kombinasi antara faktor eksternal (lingkungan belajar) dan internal (motivasi belajar) sangat menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

5.2 Saran

1. Pentingnya bagi sekolah dan guru sebaiknya terus meningkatkan kualitas lingkungan belajar, baik dari sisi fasilitas, kebersihan, suasana kelas, maupun interaksi antara guru dan siswa. Lingkungan yang mendukung akan mendorong siswa lebih nyaman dan fokus dalam belajar. Untuk peningkatan kebersihan lingkungan belajar, dapat dilakukan melalui berbagai upaya dan program yang melibatkan partisipasi aktif seluruh warga sekolah. Salah satu cara yang efektif adalah dengan menetapkan program rutin kebersihan, seperti jumat bersih, dimana siswa, guru, dan staf membersihkan lingkungan sekolah secara bersama-sama setiap minggu. Selain itu, dengan memasang poster-poster edukatif, mengadakan lomba kebersihan antar kelas, atau pelatihan bagi siswa tentang pengelolaan sampah.
2. Pentingnya siswa harus dapat terus meningkatkan motivasi belajar dengan menetapkan tujuan yang jelas, menjaga semangat, dan membangun kebiasaan belajar yang positif, motivasi yang tinggi akan sangat membantu dalam meraih prestasi akademik. Untuk meningkatkan keberanian siswa dalam bertanya kepada guru saat ada materi yang kurang dimengerti, dalam konteks motivasi belajar guru diharapkan dapat melakukan berbagai strategi seperti, menerapkan program mentoring atau tutor sebaya dimana siswa dapat bertanya terlebih dahulu kepada teman yang lebih mengerti sebelum bertanya kepada guru. Dan memberikan penguatan positif setiap kali siswa bertanya, misalnya dengan pujian atau tanggapan yang menghargai, untuk menumbuhkan motivasi intrinsik dalam belajar.
3. Pentingnya orang tua dapat berperan aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik di rumah serta memberikan dukungan moral dan motivasi agar anak memiliki semangat belajar yang tinggi. Upaya atau program yang bisa dilakukan agar orang tua berperan aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik di rumah dan memberikan dukungan moral serta motivasi, agar dapat meningkatkan hasil belajar kepada anak. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah seperti menyiapkan alat belajar yang lengkap, misalnya buku, alat tulis, atau rak buku. Selain itu menjaga rutinitas belajar,

misalnya dengan membuat jadwal belajar harian yang konsisten dan realistis. Serta memberikan dukungan moral seperti memberikan perhatian penuh saat anak belajar, misalnya menemani atau sekedar duduk di dekatnya. Menghargai usaha, bukan hanya hasil, agar anak tidak merasa tertekan oleh nilai. Membangun motivasi belajar anak seperti membantu anak menetapkan tujuan belajar, misalnya ingin naik kelas atau menguasai pelajaran tertentu. Memberikan pujian dan penghargaan kecil atau waktu bermain tambahan setelah belajar. Dan menjalin komunikasi yang baik dengan sekolah, seperti aktif mengikuti rapat orang tua atau pertemuan sekolah, komunikasi rutin dengan guru untuk mengetahui perkembangan akademik dan sikap anak di sekolah.